

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka hasil penelitian yang dilakukan selama 9 kali dengan durasi 3 kali seminggu pertemuan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh pembelajaran metode latihan *drill* terhadap kemampuan dasar sepak sila pada permainan sepak takraw siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.
2. Pembelajaran metode latihan *drill* memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan sepak sila pada cabang permainan sepak takraw.
3. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode latihan *drill*, proses pembelajaran sepak sila yang dimiliki siswa meningkat 80% dari jumlah siswa yang diberi tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepak sila siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo meningkat setelah diberi tindakan dan mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, yakni rata-rata nilai peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar sepak sila, dengan rata-rata nilai, pada observasi awal 53,44, siklus I meningkat sebesar 6,69% menjadi 68,13 dan siklus II meningkat sebesar 12,81% menjadi 80,94, dengan demikian maka kemampuan siswa dalam melakukan sepak sila pada observasi awal sampai siklus II memiliki

peningkatan sebesar 19,5%, dari hasil ini maka barulah indicator kinerja telah tercapai, yaitu 80,94.

## 5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) selama bulan September 2014 di SMP Negeri 8 Gorontalo, terkait dengan hal tersebut penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini kiranya dapat terus diterapkan, karena penelitian ini merupakan suatu tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam hal meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan metode latihan *drill*.
2. Penelitian ini juga kiranya dapat dilaksanakan dan digunakan sebagai umpan balik bagi guru, terutama bagi kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Untuk orang tua dan keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada setiap anak dalam melakukan aktivitas-aktivitas pada proses belajar mengajar. Motivasi yang dimaksudkan disini adalah dukungan moral maupun penyediaan fasilitas-fasilitas untuk menunjang peningkatan kemampuan siswa.
4. Kepada siswa yang memiliki bakat dan minat dalam permainan sepak takraw diharapkan agar dapat melakukan latihan secara bebas diluar jam sekolah dengan mengaplikasikan teori latihan yang diperoleh melalui proses belajar mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alma dkk.** 2012. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Altius.** 2011. *Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*. Penjaskes FKIP: Universitas Sriwijaya.
- Atmasubrata, Ginanjar.** (2012: 129). *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: Dafa Publishing.'
- Aziz Hakim Abdul.** 2010. *Sepak Takraw*. Semarang: UNESA UNIVERSITY PRESS.]
- Engel Rick.** 2010. *Dasar-Dasar Sepak Takraw*. Bandung: ASEC International.
- Iyakrus.** 2012. *Permainan Sepak Takraw*. Palembang: Unsri Press.
- Kurniawan Feri,** 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Majid, Abdul.** 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Pribadi A. Benny.** 2011. *Model Assure*. Jakarta: PT. DIAN RAKYAT
- Roestiyah.** 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Rohman Muhammad dkk.** 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sagala Syaiful.** 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA, cv
- Sulaiman.** 2008. *Sepak Takraw*. Semarang: Unnes Perss.
- Yusup Ucup dkk.** 2004. *Pembelajaran Permainan Sepak Takraw*. Jakarta: Depdiknas.